

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* PADA MATA PEMBELAJARAN
IPA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 96 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd.)



Disusun Oleh:
PENGY RAMA SYAPUTRA
NIM. 1711240102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Pengky Rama Syaputra

NIM : 1711240102

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Pengky Rama Syaputra

NIM : 1711240102

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 20 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd
NIP.19750204000032001

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIDN. 20171008802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kehurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur”** yang ditulis oleh **PENGGKY RAMA SYAPUTRA**, NIM: **1711240102**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 20300109001

Penguji 1

Salamah, M.Pd

NIP. 197305052000032004

penguji 2

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 10 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

MOTTO

إِنَّ الدِّينَ أَمْنٌ وَعَمَلٌ وَصَلِحٌ ۗ أَوْلَٰئِكَ هُم خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

"Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk."

(QS. Al-Bayyinah 98: Ayat 7)

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai sini dan perjalananku masih panjang. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili sedikit impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberikan motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena yakin Allah akan selalu mendengarkan do'a ku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Syahjohan S.sos dan Ibunda Kartiani. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang mendekati sempurna.
2. Untuk guru-guruku dari SD,SMP,SMA serta Dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik kepadaku.
3. Seorang teman dengan hati emas sulit ditemukan. Kebaikan kalian benar-benar tiada bandingnya. Kalian menjadi diantara orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini untuk sahabat dan temanku Rifqi Kurniawan, Ningsi Okta Leza dan M.Wahyu Widodo serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan semuanya.
4. Keluarga Besar HIMA P PGMI IAIN Bengkulu.
5. Rekan-rekan seperjuangan PGMI Lokal C dan teman-teman KKN-PKP 33

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pengky Rama Syaputra

NIM : 1711240102

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Media *Pop-up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Juli 2021

buat Pernyataan,



METERAI
TEMPEL

CBFAJX596511064

Pengky Rama Syaputra
NIM.1711240102

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pengky Rama Syaputra

Nim : 1711240102

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Media pop-up book pada mata pelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan ID: 1659619569. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 11 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

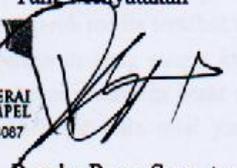
Bengkulu, 26 November 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


Pengky Rama Syaputra
NIM. 1711240102

ABSTRAK

Pengky Rama Syaputra, NIM 1711240102, “**Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur**”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I: Deni Febrini, M. Pd. Dan Pembimbing II: Erik Perdana Putra, M. Pd. .

Kata Kunci: *Media Pop-Up Book*, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran IPA di kelas siswa masih Pasif dan kurang Motivasi pada dirinya, guru belum menggunakan media yang bervariasi dan pembelajaran cenderung dengan menggunakan LKS. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desai *quasi eksperimen* . Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan Uji T-tes dan Uji Manova dengan bantuan Program *Statistical Product for Servicer Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian pada kelas eksperimen terhadap motivasi sebesar $0,262 > 0,05$. Dan nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar adalah $0,294 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media konvensional pada kelas kontrol. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan *pearson correlation* $0,05$ yang berarti derajat pengaruh media tersebut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat serta arah pengaruh penggunaan yang positif yang berarti semakin besar motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka semakin besar pula nilai yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi **“Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur”**. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan dia dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyesuaikan skripsi.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd selaku Sekjur Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Dra. AamAmaliyah, M.Pd selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Ibu Deni Febrini, M. Pd, selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Erik Perdana Putra, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Syahril M. Ag selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak Taswin S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 96 kaur yang telah membantu dalam penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
9. Dosen-dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Pengky Rama Syaputra
NIM. 1711240102

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL. | i |
| NOTA PEMBIMBING. | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN. | iii |
| MOTTO. | iv |
| PERSEMBAHAN. | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN. | vi |
| SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIAT. | vii |
| ABSTRAK. | vii |
| KATA PENGANTAR. | ix |
| DAFTAR ISI. | xi |
| DAFTAR GAMBAR. | xiv |
| DAFTAR TABEL. | xv |
| DAFTAR BAGAN. | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN. | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang. | 1 |
| B. Rumusan Masalah. | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | |
| 1. Media Pembelajaran <i>Pop-up book</i> | 6 |
| a. Pengertian Media. | 7 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran. | 7 |
| c. Manfaat Media Pembelajaran | 8 |
| d. Macam-Macam Media Pembelajaran | 9 |
| e. Pengertian Media <i>pop-up book</i> | 10 |
| f. Manfaat Media <i>pop-up book</i> | 11 |
| g. Kelebihan Media <i>pop-up book</i> | 12 |
| h. Kekurangan Media <i>pop-up book</i> | 12 |
| i. Cara Membuat <i>Pop-up book</i> | 13 |
| j. Jenis –Jenis Teknik <i>pop-up book</i> | 14 |
| B. Pembelajaran IPA | |
| 1. Pengertian Pembelajaran IPA..... | 14 |
| 2. Tujuan Pembelajaran IPA | 14 |
| C. Motivasi Belajar | |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 15 |
| 2. Indikator Motivasi Belajar | 15 |
| 3. Peranan Motivasi Dalam Belajar | 17 |
| 4. Macam-Macam Motivasi Belajar | 20 |
| D. Hasil Belajar | |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 21 |
| 2. Ciri-ciri Hasil Belajar | 21 |
| 3. Ranah Hasil Belajar..... | 22 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 22 |
| E. Kajian Penelitian Terdahulu | 25 |
| F. Kerangka Berfikir | 27 |
| G. Hipotesis | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 40 |
| F. Uji Coba Instrumen..... | 42 |
| G. Instrumen Penilaian | 47 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 47 |

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi wilayah Penelitian..... | 50 |
| B. Hasil Penelitian..... | 55 |
| C. Uji Hipotesis | 66 |
| D. Pembahasan | 82 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 3.1 Desain penelitian. | 29 |
| 2. Tabel 3.2 Populasi Penelitian. | 30 |
| 3. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Motivasi Siswa. | 33 |
| 4. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes. | 33 |
| 5. Tabel 3.5 Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi belajar (Y1). | 35 |
| 6. Tabel 3.6 Uji Validitas Tes Hasil Belajar IPA (Y2) | 36 |
| 7. Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Lembar Observasi Motivasi (Y1). | 38 |
| 8. Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y2). | 38 |
| 9. Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan SDN 96 Kaur. | 41 |
| 10. Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf Adminitrasi SDN 96 Kaur. | 42 |
| 11. Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa Siswi SDN 96 Kaur Tahun Ajaran 2020/2021. | 43 |
| 12. Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SDN 96 Kaur Tahun Ajaran 2020/2021. | 44 |
| 13. Tabel 4.5 Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi (Y1). | 47 |
| 14. Tabel 4.6 Uji Validitas Tes Hasil Belajar (Y2). | 48 |
| 15. Tabel 4.7 Uji Realibiltas Lembar Observasi Motivasi Belajar (Y1). | 49 |
| 16. Tabel 4.8 Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar IPA(Y2). | 49 |
| 17. Tabel 4.9 Uji Normalitas Motivasi. | 51 |
| 18. Tabel 4.12 Uji Normalitas Hasil Belajar. | 52 |
| 19. Tabel 4.13 Uji Homoginitas Motivasi. | 55 |
| 20. Tabel 4.14 Uji Homoginitas Hasil Belajar. | 55 |
| 21. Tabel 4.15 Uji T-test Motivasi. | 56 |
| 22. Tabel 4.16 Uji T-test Hasil Belajar. | 57 |
| 23. Tabel 4.17 Deskripsi Statistik Eksperimen. | 59 |
| 24. Tabel 4.18 Uji Homoginitas Varian Eksperimen. | 60 |
| 25. Tabel 4.19 Uji Homoginitas Matriks Varian/Covorian eksperimen. | 61 |
| 26. Tabel 4.20 Manova Eksperimen. | 62 |
| 27. Tabel 4.21 Test Of Between-subjets Effect. | 63 |
| 28. Tabel 4.22 Deskripsi Statistik Kontrol. | 64 |
| 29. Tabel 4.23 Uji Homoginitas Varian Kontrol. | 65 |
| 30. Tabel 4.24 Uji Homoginitas Matriks Varian/Covorian Kontrol. | 66 |
| 31. Tabel 4.25 Manova Kontrol. | 67 |
| 32. Tabel 4.26 Test Of Between-Subject Effect. | 68 |

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.
2. Bagan 4.10 Grafik Pretest Motivasi.
3. Bagan 4.11 Grafik Pretest Hasil Belajar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lampiran 3 Validasi Soal Oleh Pakar Ahli
4. Lampiran 4 Validasi Media Pembelajaran
5. Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest
6. Lampiran 6 Jawaban Soal Pretest dan Posttest
7. Lampiran 7 KKM Mata Pelajaran IPA
8. Lampiran 8 Hasil Observasi Guru
9. Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa
10. Lampiran 10 Absen Siswa Kelas VA dan VB
11. Lampiran 11 Hasil Belajar IPA Kelas VA yang Menggunakan Media *Pop-Up Book*
12. Lampiran 12 Hasil Belajar IPA Kelas VB Tanpa Menggunakan *Media Pop-Up Book*
13. Lampiran 13 Uji T Dua Sampel Independen
14. Lampiran 14 Tabel Chi Kuadrat
15. Lampiran 15 Tabel Uji T Dua Sampel Independen
16. Lampiran 16 Surat Izin Penelitian
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
18. Lampiran 18 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
19. Lampiran 19 Kartu Bimbingan
20. Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran para pendidik disamping menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima materi pelajaran tersebut. Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar bukan karena ia tidak menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik tidak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasikkan.¹

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.² Dengan demikian perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara optimal agar dapat memenuhi harapan dan tujuan dalam pembelajaran.

Dalam merancang pembelajaran guru juga harus menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Dengan tujuan siswa memperoleh pembelajaran secara konkrit, luas, dan mendalam. Setiap guru dari jenjang pendidikan dasar biasanya adalah guru kelas, jadi harus menguasai seluruh mata pelajaran umum yang telah di jabarkan dalam kurikulum. Salah satu mata pelajaran itu adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*,. (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 5

²UU SISDIKNAS Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1

Sains atau IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar. Dengan belajar sains akan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Sains juga merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Dengan demikian dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³ Media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem instruksional disamping pesan, orang, teknik latar dan peralatan. Media atau bahan merupakan perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan.⁴

Dengan kata lain media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Media pembelajaran menempati posisi penting bagi keberhasilan proses belajar dan pembelajaran disamping komponen-komponen yang lain seperti metode, materi, saran dan prasarana, karakteristik dan lingkungan peserta didik, kemampuan guru, dan lain sebagainya.⁵ Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dalam proses pembelajaran guru dituntut harus menggunakan media pembelajaran, seperti firman Allah dalam Q.S Al-Isra': 84 yaitu:

³ Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6

⁴ Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996)hal.19

⁵ Syafruddin Nurdin dan Adiantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persaja, 2016), hal. 120



Artinya: *Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhan lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S Al-Isra’: 84).*⁶

Ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media yang dapat membantu efektivitas proses penyampaian pesan yaitu media *pop-up book*.

Media Buku *Pop-up book* merupakan suatu media yang memiliki unsur tiga dimensi. Buku Pop-up mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari.⁷ *Pop-up book* ini merupakan *Pop-up book* dengan pokok bahasan IPA di SD Negeri 96 Kaur. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁸ Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang

⁶Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 290.

⁷Sri Hariani, Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, Vol 03, No. 02, (2015), hal. 1198-1199

⁸M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 71

belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh sesudah mengikuti proses pembelajaran.¹⁰ Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam prilaku, sikap, dan kemampuannya.¹¹ Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 96 Kaur, hasil pembelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Menurut peneliti faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yaitu guru yang mengajar masih secara konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran IPA masih kurang diminati oleh peserta didik, apa lagi dengan kondisi peserta didik di era milenial sekarang ini yang mana peserta didik lebih tertarik dengan hal-hal yang berunsurkan benda kongkrit yang bisa dilihat secara langsung oleh mereka atau bisa diraba, disentuh secara langsung oleh peserta didik. Selain itu pada proses pembelajaran berlangsung guru masih sangat bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran yang berlangsung masih kurang menarik minat belajar siswa serta merasa pembelajaran IPA itu sangat membosankan bagi peserta didik.

Ketika proses belajar mengajar di dalam ruangan pun suasana kurang kondusif karena proses mengajar yang kurang menarik dalam menjelaskan

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23

¹⁰ Rober M. Gagne dan Leslie J. Briggs, *Principles of instructional Design* (New York: Holt Rinehart and Winston. Inc, 1974), hal. 49

¹¹ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 33-34

¹² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 15

pembelajaran kepada peserta didik sehingga apa yang guru sampaikan tidak bisa tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.¹³Dengan demikian, peneliti ingin meneliti pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa di SD Negeri 96 Kaur, karena sebelumnya guru yang mengajar masih belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang berjalan dengan kondusif.

Maka bagi peneliti, penelitian ini sangat penting untuk diteliti dan dikaji, dengan tujuan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada yaitu rendahnya hasil belajar IPA siswa di SD Negeri 96 Kaur.

Sehingga peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 96 Kaur”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* pada mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajarsiswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur ?
2. Apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur ?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dengan hasil belajar setelah diterapkan media *pop-up book* mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *Pop-up book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur.

¹³ Observasi Awal, Selasa, 17 September 2020

3. Untuk mengetahui terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan hasil belajar setelah diterapkan media *pop-up book* mata pelajaran IPA siswa kelas Vdi SD Negeri 96 Kaur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah berupa media-media pelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA serta upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti, guru, siswa dan sekolah, yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian dengan penggunaan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPA motivasi dan hasil belajar pada siswa ini dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti sehingga dapat berfungsi untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Pop-up Book*

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima.¹⁴

Media merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵

Media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Sedangkan definisi media menurut para ahli, yaitu:

1. AECT (*Assoiaton of Education and Communication Teckhnology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.
2. Bringgs, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset dan lain sebagainya.

¹⁴ Arif S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 6

¹⁵ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 213

3. Smaldino, mendefinisikan bahwa media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima.¹⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat untuk menarik perhatian peserta didik, dan dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yang terdiri dari fungsi semantik, manipulatif, fiksatif, distributive, sosiokultural, dan psikologis.

Media memiliki fungsi manipulatif, artinya media berfungsi memanipulasi benda dan peristiwa sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya. Manipulasi dapat diartikan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menggambarkan suatu benda yang tidak dapat terjangkau atau dihadirkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

a. Fungsi Fiksatif

Fungsi fiksatif adalah fungsi media dalam menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, media video memiliki fungsi fiksatif dalam menampilkan kembali video pidato proklamasi Republik Indonesia kepada siswa.

b. Fungsi distributif

media yaitu terkait dengan kemampuan media mengatasi batas-batas ruang dan waktu, serta mengatasi keterbatasan indriawi manusia. Fungsi Sosiokultural

Media pembelajaran memiliki fungsi sosiokultural, yaitu untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural yang ada antara peserta didik. Misalnya, pada mata pelajaran IPS, guru dapat menjelaskan mengenai suku bangsa melalui media video sehingga lebih dapat mencakup banyak

¹⁶ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 4

materi, siswa dapat mengetahui lebih banyak dalam waktu singkat dibandingkan dengan penjelasan verbal.

c. Fungsi Psikologis

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dari segi psikologis antara lain, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
- 3) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain.
- 4) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- 5) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- 6) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.¹⁷

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah :

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan. Setiap guru mungkin punya penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tersebut. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.

¹⁷Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.320-321.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melebihi suara, gambar, gerak dan warna baik secara alami maupun manipulasi.
- 3) Proses pembelajaran lebih interaktif Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga Guru sering menghasilkan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan, maka visual secara verbal akan teratasi.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa Penggunaan media membuat proses pembelajaran lebih efisien, selain itu juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh sehingga pemahaman siswa pasti akan lebih baik.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa. Kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.
- 7) Media dapat menumbuhkan setiap siswa terhadap materi dan proses belajar Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan, kebiasaan itu akan menanamkan sikap pada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.
- 8) Menambah peran guru menjadi lebih positif dan produktif Dengan memanfaatkan media secara baik, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, ia dapat berbagi peran dengan media sehingga akan mudah baginya dalam member perhatian dalam

aspek-aspek edukatif lainnya seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan dan memotivasi belajar siswa.¹⁸

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan.
- b. Media audio adalah media dengar dengan jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.
- c. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa gambar dan suara.¹⁹

5. Pengertian Media *Pop-up Book*

Media *pop up book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya²⁰

Sementara itu media *pop-up book* adalah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.²¹

¹⁸Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 11-12

¹⁹Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung :Alfabeta, 2013), hal. 13.

²⁰Nila Rahmawati, Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya, Vol 01, No. 02, (2014), hal. 4

²¹Giyanti, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Peserta Didik Tunarungu Smp-Lb Pada Materi Gerak Dan Gaya, Vol 03, No. 03, (2018), h. 21.

Pop-up book merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Media ini mulai banyak dikembangkan di Indonesia, karena sifatnya yang unik dan fungsional. Menurut Dzuanda *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan unsur visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka. Sementara itu menurut Yulia Hariani *pop-up book* adalah sebuah buku dengan bentuknya yang menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka.²²

Gambar 2.1
Media *Pop-up Book*



Berdasarkan pengertian diatas, media *pop-up book* adalah tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan *visualisasi* dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutandan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.

²² Muvida Indah Kusuma, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2017, h.12-13

6. Manfaat Media *Pop-up Book*

Menurut Dzuanda manfaat dari media *Pop-Up Book* yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop-up Book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
- c. Mengembangkan kreatifitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda.
- f. Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat belajar pada anak.²³

7. Kelebihan Media *Pop-up Book*

Ni'mah menyebutkan beberapa kelebihan *pop-up book* sebagai media pembelajaran diantaranya:

- a. Buku atau media *pop-up book* yang dapat digerakkan merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif dan mudah untuk diingat.
- b. *Pop-up book* memberikan umpan pembelajaran, karena bagi siswa ilustrasi visual dapat menggambarkan knsep yang abstrak menjadi jelas.
- c. *Pop-up book* menambah pengalaman baru bagi siswa.
- d. *Pop-up book* menghibur dan menarik perhatian siswa.
- e. Bagian-bagian *pop-up book* yang interaktif membuat pengajaran menjadi seperti permainan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi didalamnya.

Hal ini diperkuat pendapat Dzuanda kelebihan *pop-up book* adalah:

²³Tisna Umi Hanifah, *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Vol. 02 No 03, hal. 50*

- a. Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik karena tampilannya memiliki dimensi, gambar dapat bergerak, bagian yang berubah bentuk, memiliki tekstur seperti benda asli, bahkan beberapa ada yang dapat mengeluarkan bunyi.
- b. Dapat memberikan kejutan-kejutan ketika halamnya dibuka.
- c. Memancing antusias dalam membaca.
- d. Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* memiliki kelebihan-kelebihan antara lain:

- a. Mempermudah pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang tersaji.
- b. Menarik perhatian siswa karena terdapat warna-warna dan konstruksi *pop-up book*.
- c. Dapat memvisualisasikan fakta-fakta yang abstrak.
- d. Memperjelas sajian materi,
- e. Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.

8. Kekurangan Media *Pop-up Book*

Menurut Indriana kelemahan-kelemahan media *pop-up book* meliputi:

- a. Membuthkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
- b. Waktu pengerjaan cenderung lama.
- c. Menuntut ketelitian
- d. Biayayang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.²⁴

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari media *pop-up book* yaitu:

- a. Dalam membuat media pembelajaran ini, membutuhkan kesabaran dan kejelian karena pembuatannya membutuhkan keterampilan khusus, sehingga membutuhkan waktu pengerjaan yang lama.

²⁴ Muvida Indah Kusuma, *Pengembangan Media Pembelajaran*2017,hal.18

- b. Hasilnya juga terbatas berupa tulisan atau gambar sehingga tidak mampu menampilkan suatu fenomena atau kejadian yang sifatnya gerak.
- c. Resiko kerusakan media *pop-up book* juga tinggi setelah pemakaian yang berulang kali.
- d. Biaya yang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.

9. Cara Membuat *Pop-Up Book*

Alat-alat yang digunakan dalam membuat *pop-up book* yaitu:

- a. Kertas Karton Warna Digunakan sebagai bahan dasar buku. Pilih karton dengan ketebalan sedang.
- b. Double Tape Digunakan untuk merekatkan dua sisi karton tebal yang kadang sulit direkatkan dengan lem stik.
- c. Kain Digunakan untuk mengusap dan meratakan kertas yang telah diberi lem.
- d. Lem Digunakan untuk merekatkan kertas.
- e. Penggaris besi digunakan untuk mengukur kertas dan membantu memotong garis lurus dengan cutter.
- f. Spidol warna Digunakan untuk mewarnai gambar.
- g. Pensil Digunakan untuk menggambar, membuat pola dan menandai ukuran.
- h. Penghapus Digunakan untuk menghapus goresan pensil yang tidak diperlukan.
- i. Curter Digunakan untuk memotong kertas dan karton.
- j. Gunting Digunakan untuk menggunting kertas dan menggunting pola gambar pada *pop-up book*.

Cara membuat *pop-up book*:

- a. Gunting kertas sesuai dengan pola/keinginan.
- b. Untuk memotong garis lurus, gunakan penggaris besi dan cutter agar hasil potongan lebih rata dan cepat.

- c. Lipat pola dan ratakan dengan menggunakan penggaris besi atau bisa menggunakan cutter.
- d. Olesi lem dibagian yang ingin direkatkan.
- e. Rekatkan, lalu usap dan ratakan dengan kain.
- f. Tempelkan *double tape* kedalam pola gambar yang akan direkatkan.

Pegang erat-erat kertas pada bagian tengah kartu dan tarik *double tape* dengan hati-hati. Lalu tekan kembali untuk merekatkan

10. Jenis-jenis Teknik *Pop-Up Book*

Pop-up book merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena *pop-up book* memiliki bermacam-macam jenis. Menurut Bernadette terdapat beberapa teknik *pop-up book* diantaranya sebagai berikut:

- a. *Flaps* Salah satu bentuk paling awal dan paling sederhana dalam teknik *pop-up book*.
- b. *V-Folding* Teknik ini menambahkan panel lipat pada sisi gambar yang akan ditempelkan. Panel ini diletakkan disisi dalam kartu sehingga tidak tampak dari luar. Sudut harus diperhatikan agar tidak terjadi kemiringan.
- c. *Internal Stand* Biasanya digunakan sebagai sandaran kecil, sehingga pada saat dibuka, gambarnya akan berdiri. Dibuat dengan cara potongan kertas yang dilipat tegak lurus dan diberi panel untuk ditempelkan pada kartu.
- d. *Transformation* Menunjukkan bentuk tampilan yang berdiri sendiri dari potongan-potongan *pop-up book* yang disusun secara vertical. Apabila menarik lembar halaman ke samping atau keatas sehingga tampilan dapat berubah ke bentuk yang berbeda.
- e. *Volvelles* *Volvelle* adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya, tampilan ini memiliki bagian-bagian yang dapat berputar.

- f. *Peepshow Peepshow* menunjukkan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- g. *Pull-tabs* Sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gambar baru.
- h. *Carousel* Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- i. *Box and cylinder* *Box and cylinder* atau kotak dan silinder ada;ah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka²⁵

11. Jenis-jenis Teknik *Pop-Up Book*

Pop-up book merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena *pop-up book* memiliki bermacam-macam jenis. Menurut Bernadette terdapat beberapa teknik *pop-up book* diantaranya sebagai berikut:

- j. *Flaps* Salah satu bentuk paling awal dan paling sederhana dalam teknik *pop-up book*.
- k. *V-Folding* Teknik ini menambahkan panel lipat pada sisi gambar yang akan ditempelkan. Panel ini diletakkan disisi dalam kartu sehingga tidak tampak dari luar. Sudut harus diperhatikan agar tidak terjadi kemiringan.
- l. *Internal Stand* Biasanya digunakan sebagai sandaran kecil, sehingga pada saat dibuka, gambarnya akan berdiri. Dibuat dengan cara potongan kertas yang dilipat tegak lurus dan diberi panel untuk ditempelkan pada kartu.
- m. *Transformation* Menunjukkan bentuk tampilan yang berdiri sendiri dari potongan-potongan *pop-up book* yang disusun secara vertical.

²⁵Siti Nurwahidah, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, Vol.7, No. 3, hal. 24

Apabila menarik lembar halaman ke samping atau keatas sehingga tampilan dapat berubah ke bentuk yang berbeda.

- n. *Volvelles Volvelle* adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya, tampilan ini memiliki bagian-bagian yang dapat berputar.
- o. *Peepshow Peepshow* menunjukkan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- p. *Pull-tabs* Sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gambar baru.
- q. *Carousel* Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- r. *Box and cylinder Box and cylinder* atau kotak dan silinder ada;ah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka²⁶

B. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran. Pada hakikatnya bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Karena itu pembelajaran

²⁶Siti Nurwahidah, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, Vol.7, No. 3, hal. 24

IPA di sekolah dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.²⁷

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran IPA dalam Badan Nasional Standar Pendidikan yang dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kecerdasan, keindahan dan keteraturan alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keturunannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan.²⁸

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 165-169

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal.165-169

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kata motivasi timbul berdasarkan kata motif itu sendiri, yaitu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif". Sedangkan menurut Syah pengertian motivasi ialah "keadaan organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energezer) untuk bertingkah laku secara terarah."²⁹

Menurut Sardiman motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu, dan bila orang tersebut tidak suka, maka dia akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka.³⁰ Selain itu menurut Greenberg motivasi dapat diartikan sebagai proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan.³¹

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam hal ini, dapat kita lihat pada seseorang siswayang awalnya malas belajar dan selalu mendapatkan nilai yang jelek, namun ketika mendapatkan pujian dari guru dan orang tua,

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta Rajawali Pers, 2010). hal.153.

³⁰ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hal. 74

³¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 101.

maka siswa ini akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan nilai yang lebih bagus.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiological yang ada pada organisme manusia. karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.³²

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³³ Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang

³²Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009) hal.73-74.

³³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal.158.

mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.³⁴

Dengan demikian disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang aktif pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

2. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar yaitu

- a. Durasinya kegiatannya (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukannya kegiatan).
- b. Frekuensi kegiatannya (berapa sering kegiatannya dilakukan dalam periode waktu tertentu).
- c. Persintensinya (ketetapan dan kekekatannya) pada tujuannya kegiatannya.
- d. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- e. Cepatbosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan Senang mencari dan memecahkan soal-soal.³⁵

Selanjutnya yang hanafiah dan Cucu Suhana menjelaskan bahwa indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu belajar peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu atau tidak senang.

³⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.80.

³⁵Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi kependidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2004) hal. 40

- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode tertentu.
- d. Konsistensi terhadap belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Disiplin, serius, rajin, tekun penuh perhatian dan tanggung jawab.
- f. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar dapat diukur dengan target yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- i. *Achievement* dalam belajar, yaitu motivasi belajar dapat diukur dengan prestasi belajarnya.³⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa indikator motivasi belajar dapat dilihat dari lamanya belajar, sikap siswa ketika belajar, visi belajar, konsistensi dalam belajar. Kemudian hasil dari motivasi belajar dapat diukur dari prestasi belajar.

3. Peranan Motivasi dalam belajar

Motivasi pada dasarnya membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Adanya beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar antara lain :

- a) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar.

³⁶Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 28-29.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang

- b) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar.
- c) Motivasi menentukan ketekunan belajar.

4. Macam-Macam Motivasi Belajar

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawah sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya, dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat dan seksual. Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh misalnya, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

- b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis yaitu Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
2. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini yaitu dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha dan untuk memburu.
3. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi dan untuk menaruh minat.
4. Motivasi jasmani dan rohani, yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis dan napsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohani adalah kemauan.
5. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh

seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya dan ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahubesok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya³⁷

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seseorang yang dikatakan belajar pasti mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dipahami sebagai hasil belajar. Perubahan tingkah laku ini biasanya dinyatakan dalam bentuk serangkaian kemampuan-kemampuan yang dicapai siswa selama proses belajarnya.³⁸

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi sering kali dalam rentang waktu yang relatif lama.³⁹

Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemudian Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui: a) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang, c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, d) Keterampilan motorik

³⁷Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 86-91.

³⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 22

³⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.. 37

yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁴⁰

Terdapat dua penilaian yang dapat digunakan yaitu:

- a. Penilaian formatif merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan. Jadi, sebenarnya penilaian formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pelajaran, tetapi bisa juga ketika pelajaran itu berlangsung. Misalnya, ketika guru sedang mengajar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengecek atau mendapatkan informasi apakah siswa telah memahami apa yang telah diterangkan oleh guru.
- b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan tujuannya ialah untuk menentukan apakah dengan nilai yang diperolehnya itu siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak pada semester berikutnya.⁴¹

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar dapat dilihat dari beberapa hal berikut antara lain:

- 1) Perubahan yang secara sadar, ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 22

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 26-27

statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau pun proses belajar berikutnya.

- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.⁴²

3. Ranah Hasil Belajar

Tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁴³ Hasil belajar dapat di kelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

1. Pengetahuan tentang fakta;
2. Pengetahuan tentang prosedural;
3. Pengetahuan tentang konsep;
4. Pengetahuan tentang prinsip.

⁴²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.106

⁴³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 14

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

1. Keterampilan untuk berfikir atau keterampilan kognitif;
2. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik;
3. Keterampilan bereaksi atau bersikap;
4. Keterampilan berinteraksi.⁴⁴

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa.⁴⁵ Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasilinteraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- 1) Faktor Internal Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu:
 - a. Kecerdasan anak, Kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.
 - b. Bakat anak, Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi samapi tingka tertentu, maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
 - c. Kemauan belajar, Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihny.

⁴⁴ Benjamin s. bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, (Londong: Longman, 1979), hal.

⁴⁵ TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hal. 141

Karena kemaunan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

- d. Minat, Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.
- 2) Faktor Eksternal Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Yaitu.
- a) Faktor Keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.
 - b) Faktor Sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung, relasi guru dan siswa dan media belajar.
 - c) Faktor Masyarakat merupakan faktor luar yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁶

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian, ini peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jatu Pramesti (2015) “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 20.

langkah pengembangan media *pop-up book* dan mengetahui tingkat validitas media *pop-up book* yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan dengan subjek siswa kelas III sejumlah 29 siswa dengan rincian 3 siswa pada uji coba perorangan, 6 siswa pada uji coba terbatas dan 20 siswa pada uji pelaksanaan secara luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan penulis mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kualitas media *pop-up book* yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,62 dari ahli materi dan rata-rata 4,67 dari ahli media. Respon siswa terhadap media *pop-up book* pada uji pelaksanaan lapangan mendapat rata-rata 4,31 dengan kategori sangat baik (SB).

2. Nur Indah Sylvia (2015) “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran menulis narasi siswa kelas III SDN Banjaran Driyorejo Gresik, dan 2) pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Banjaran Driyorejo Gresik. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian pre eksperimen dengan desain pre-test dan post test. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes, yang meliputi pre-test dan post-test. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase berdasarkan pengamatan setiap aspek indikator yang telah ditetapkan dan rumus ketercapaian pembelajaran. Sedangkan data hasil nilai pre-test dan post test keterampilan menulis siswa dianalisis dengan uji t. observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali, pada pertemuan1 dan pertemuan2 keterlaksanaannya 100% sesuai dengan yang telah

dirumuskan dalam RPP dan nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up* terlaksana dengan sangat baik. Pada uji t diperoleh hasil t hitung = 9,565 dan t tabel = 2,064 sehingga t hitung > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up* terhadap keterampilan menulis narasi.

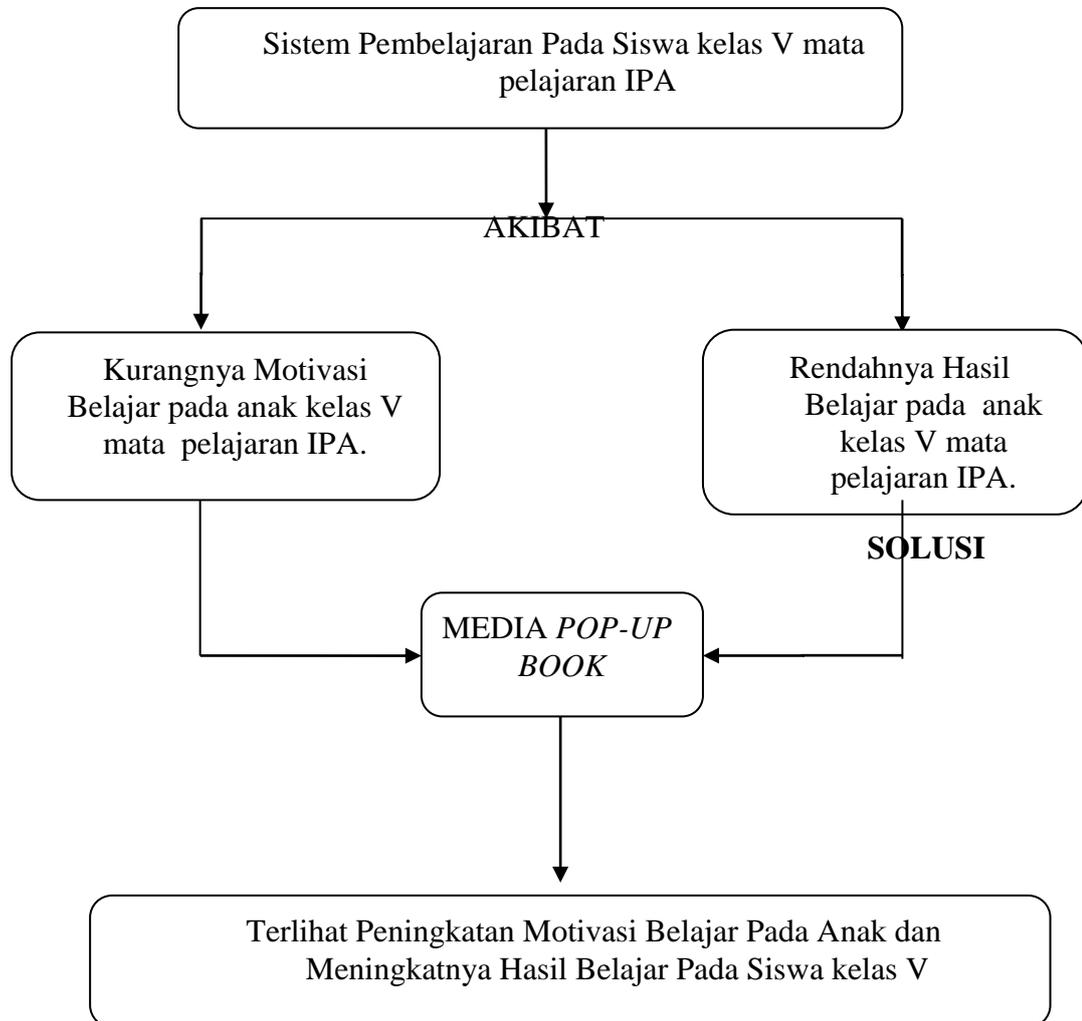
3. Evi Khoiriyah (2018) “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbergempol Kabupaten Tulungagung” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media *pop-up book* untuk membantu ketercapainnya tujuan pembelajaran dikelas. Pengembangan media *pop-up book* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan, serta keefektifitasan media *pop-up book* dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono. Prosedur pengembangan yang digunakan ialah 8 dari 10 langkah yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Instrument yang digunakan ialah validasi media untuk mengetahui tingkat kelayakan media *pop-up book*, instrumen observasi dan angket untuk kelompok kecil dan uji pemakaian media untuk mengetahui keterterapan media, serta tes tulis untuk mengetahui keefektifitasan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan namun perlu direvisi. Dari hasil data keterterapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *Pop-up Book* valid dan layak diterapkan pada pembelajaran IPA. Tingkat keefektifitasan media jugamenunjukkan

bahwa siswa secara keseluruhan tuntas dalam pembelajaran dengan melihat rata-rata nilai siswa beras di atas KKM yakni sebesar 95,3

| NO | PERBEDAAN | PERSAMAAN |
|----|---|--|
| 1 | 1. JatuPramesti: Penelitian yang dilakukan yakni mengembangkan media <i>pop-up book</i> dengan menggunakan jenis penelitian R&D. 2. Pengky Rama Syaputra: Sedangkan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Media <i>Pop-up book</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA terhadap siswa V SD Negeri96 Kaur”.dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. | Sama-Sama Menggunakan Media <i>Pop-up book</i> . |
| 2 | 1. Nur Indah Sylivia: penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh penggunaan media <i>pop-up book</i> terhadap keterampilan menulis narasi. 2. Pengky Rama Syaputra: sedangkan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Media <i>Pop-up book</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Siswa V SD Negeri 96 Kaur”. | Menggunakan Media <i>Pop-up Book</i> . |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="418 304 979 568">1. Evi Khoiriyah: “Pembelajaran <i>Pop-up Book</i> pada mata pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung” mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan, serta keefektifitasan<li data-bbox="418 568 979 904">2. Pengky Rama Syaputra: sedangkan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Media <i>Pop-Up Book</i> terhadap motivasi dan Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 96 Kaur. | Menggunakan Media <i>Pop-up Book</i> Pada Mata Pelajaran IPA. |
|---|---|---|

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh media *Pop-Up book* pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur
 H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh media *Pop-Up book* mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur
 H_{o2} : Tidak terdapat Pengaruh media *Pop-Up Book* mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur
3. H_{a3} : Terdapat hubungan secara bersama – sama antara motivasi belajar dan hasil belajar setelah diterapkan media *pop-up book* mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur
 H_{o3} : Tidak terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan hasil belajar setelah diterapkan media *pop-up book* mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Pada metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.⁴⁸

Quasi Experimental Design memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik.⁴⁹

Tabel 3.1
Desain penelitian

| Kelompok | Pre Test | Perlakuan | Post Tes |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
| R ₁ | Y ₁ | X ₁ | Y ₂ |
| R ₂ | Y ₁ | X ₂ | Y ₂ |

Keterangan:

- R₁ : Kelompok kontrol
- R₂ : Kelompok eksperimen I
- Y₁ : Hasil *pre test* kelompok

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hal. 77

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal 107

- Y₂ : Hasil post *test* kelompok
 X₁ : Perlakuan tanpa Media *Pop-Up book*.
 X₂ : Perlakuan Media *Pop-Up book*

Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam

penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *Pop-up book* pada mata pelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 96 Kaur, yang berlokasi di Desa ulak Bandung Kecamatan Muara sahung Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Waktu Pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 25 Februari sampai 8 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: Guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya.⁵⁰ Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian menurut Arikunto adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

⁵⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁵¹.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa V SD Negeri 96 Kaur yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Kelas | JumlahMurid | | JumlahMurid |
|---------------|-------------|-----------|-------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| V | | | |
| A | 6 | 14 | 20 |
| B | 9 | 11 | 20 |
| Jumlah | 19 | 21 | 40 |

2. Sampel

Sax mengemukakan bahwa sample adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang dipilih dari suatu populasi. Adapun Warwick mengemukakan pula bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan⁵². Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas IV SDN 07 kota Bengkulu , yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu rombongan belajar A merupakan kelas eksperimen dan rombongan kelas B merupakan kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,(Jakarta : PT Rineka Cipta,2006),hal. 134

⁵² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. h. 145-150

Observasi berarti pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, penelitian menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama penelitian.⁵³ Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti.⁵⁴

Teknik observasi dilakukan guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang selanjutnya diinterpretasikan menjadi sebuah permasalahan yang akan ditindak lanjuti ke dalam sebuah penelitian. Teknik observasi juga dilakukan dalam hal mengetahui hasil kegiatan belajar anak.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan.

2. Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁵⁵ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes yang di lakukan terdiri dari dua tes, yaitu:

a. *Preetest*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

b. *Posttest*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari. Test ini

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hal. 209

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hal, 145

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal, 223

digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi dan hasil belajar IPA siswa SD Negeri⁹⁶ Kaur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan data yangdigunakan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dan datayang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudahuntuk diolah. disini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagaiberikut:

1. Lembar Observasi

Data ini diambil dari hasil observasi penelitian terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi untuk siswa dibuat untuk mengetahui aktifitas siswa dan mengukur motivasi siswa selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Kisi-kisi pedoman obervasi motivasi belajar siswa disusun sebagai berikut:

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 240

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa

| No | Indikator | Jumlah Item |
|-------------|--|-------------|
| 1. | Durasi Belajar. | 1 |
| 2. | Frekuensinya Belajar. | 1 |
| 3. | Persintensinya Belajar. | 1 |
| 4. | a. ketabahan b. keuletan c. kemampuan berfikir | 1 |
| 5. | Devosi (Pengabdian) | 1 |
| 6. | Tingkat Aspirasinya | 1 |
| 7. | Tingkat Kualifikasi Prestasi | 1 |
| 8. | Arah sikapnya terhadap sasaran Kegiatan | 1 |
| Jumlah Item | | 8 |

2. Soal

Tes yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam menilai hasil belajar tes tertulis siswa. Dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book*.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Soal

| no | Materi | Butir Soal | Jumlah |
|----|----------------|---------------------------------------|--------|
| 1. | Fotosintensis | 1,3,4,7,9,10,14 | 7 |
| 2. | Rantai Makanan | 2,5,6,8,11,12,13,15,16,17 18,19,20 | 13 |

3. Devinisi Oprasional Variabel

Variabel digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan menengah dan sebagainya atau lebih). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil, sedang, dan besar dan sebagainya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book* yaitu media pelajaran yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata.

b. Variabel Terikat (y).

Variabel terikat (y) variable dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik, hasil belajar kognitif dan psikomotorik setelah dilakukan tindakan eksperimen terhadap siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur.

F. Uji Coba Instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Koelasi

N = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total (seluruh Item)

XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y⁵⁷

Pada penelitian ini, instrumen penelitian telah diujicobakan pada beberapa responden di SD Negeri 101 Kaur dan diperoleh hasil seluruh item angket valid. Selanjutnya lembar observasi tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa pada sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian yaitu di SD Negeri 96 Kaur. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini dengan teknik pearson product moment dapat diuraikan sebagai berikut.

⁵⁷SuharsimiArikunto, *Dasar-DasarEvaluasiPendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2006), hal.72

Tabel 3.5
Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi (Y1)

| No Item | <i>r</i>_{hitung} | <i>r</i>_{tabel} | Keterangan |
|----------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1 | 0,627 | 0,378 | Valid |
| 2 | 0,559 | 0,378 | Valid |
| 3 | 0,559 | 0,378 | Valid |
| 4 | 0,718 | 0,378 | Valid |
| 5 | 0,794 | 0,378 | Valid |
| 6 | 0,600 | 0,378 | Valid |
| 7 | 0,691 | 0,378 | Valid |
| 8 | 0,691 | 0,378 | Valid |

Pada tabel diatas uji validitas angket motivasi (Y1) dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel diatas seluruh butir pernyataan angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh butir pernyataan angket tersebut dinyatakan “Valid”. Hal ini berarti untuk lembar obsevasi motivasi (Y1) menggunakan 8 butir pernyataan sebagai lembar observasi untuk mengukur pengaruh *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Langkah-langkah perhitungan uji validitas lembar observasi motivasi (Y1) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Penelitian Y1)*.

Tabel 3.6
Uji Validitas Soal Hasil Belajar IPA (Y2)

| No Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 2 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 3 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 4 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 5 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 6 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 7 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 8 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 9 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 10 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 11 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 12 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 13 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 14 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 15 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 16 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 17 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 18 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 19 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 20 | 0,5 | 0,4 | Valid |

Pada tabel diatas uji validitas Tes Hasil Belajar (Y2) dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel diatas seluruh soal tes diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh soal tes tersebut dinyatakan “Valid”. Hal ini berarti untuk soal hasil belajar IPA (Y2) menggunakan 20 Soal Tes untuk mengukur pengaruh pop-up book

terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Langkah-langkah perhitungan uji validitas tes hasil belajar (Y2) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Penelitian Y2)*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁵⁸

Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *single test-single trial* dengan menggunakan *formula spearman-brown model genap*. Untuk menghitung angka indeks 'r' produk moment, antara variabel X (soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (soal yang bernomor genap) yaitu r_{12}^{11} .

Rumus:

$$r_{12}^{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{12}^{11} = Kolerasi item X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor item yang berjumlah genap (Y)

$\sum XY$ = Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total X

Untuk mencari koefisien reliabilitas tes menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{12}^{11}}{1 + \frac{11}{12}}$$

Peneliti menyajikan 20 butir soal pilihan ganda, dengan ketentuan untuk jawaban benar diberikan skor 5, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

⁵⁸SuharsimiArikunto, *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2010), hal. 86

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan di SD Negeri 101 Kaur dengan menggunakan rumus uji koefisien *crombah Alpha* (α) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Lembar Observasi Motivasi (Y1)

| | Hasil Perhitungan |
|----------------------------|--------------------|
| Σ varians Item | 2,49122807 |
| Jumlah Item (N) | 20 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 19 |
| Varians Total (δ) | 8.470914127 |
| Nilai Reliabel X1 | 0.743061054 |

Dari hasil analisis data pengisian angket motivasi (Y1) pada siswa di SD Negeri 101 Kaur dengan jumlah subjek (N) 20 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,83. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori tinggi. Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas angket motivasi (Y1) dapat dilihat pada *Lampiran Uji Reliabilitas angket motivasi (Y1)*.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar IPA (Y2)

| | Hasil Perhitungan |
|----------------------------|--------------------|
| \sum varians Item | 1.057894737 |
| Jumlah Item (N) | 8 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 7 |
| Varians Total (δ) | 3.36 |
| Nilai Reliabel X1 | 0.783029001 |

Dari hasil analisis data tes hasil belajar IPA (Y2) pada siswa di SD Negeri 101 Kaur dengan jumlah subjek (N) 20 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,83. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori tinggi. Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas tes hasil belajar IPA (Y2) dapat dilihat pada *Lampiran Uji Reliabilitas tes hasil belajar (Y2)*.

G. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPA. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk soal objektif berdasarkan kisi-kisi yang dibuat.

Tes dilakukan pretest dan posttest kegiatan belajar mengajar selesai. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dengan uji *kolmogorov –smirnov*. Langkah pengujian *kolmogorov-smirnov* dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika probabilitas atau $P > 0,05$.⁵⁹

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui hasil data penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogeny atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media *pop-up book* dengan tidak menggunakan media *pop-up book* yaitu dengan menggunakan rumus

⁵⁹.Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 67

yaitu:

a. Uji T-Test

digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Data yang diambil berupa tes hasil belajar siswa baik pada kelas eksperimen maupun kontrol dengan membandingkan perolehan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama pada mata pelajaran IPA dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 96 Kaur

Menurut SD Negeri 96 Kaur merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kabupaten Kaur yang lebih spesifiknya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur. Letak sekolah yang strategis merupakan salah satu keunggulan dari SDN 96. SD Negeri 96 terletak di Desa ulak bandung kecamatan Muara Sahung, Kabupaten Kaur. Pada awal SD Negeri 96 Kaur didirikan pada tahun 1982 dengan bangunan yang masih sedikit yang terdiri dari beberapa kelas. Seiring perkembangan maka dibangun ruang belajar dan penambahan fasilitas yang akan membantu proses pembelajaran.

Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala SD Negeri 96 Kaur sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan SDN 96 Kaur

| No | Periode Tahun | Kepala Sekolah |
|----|---------------------|-------------------|
| 1 | 1982 –1990 | Erna Wati |
| 2 | 1940 – 2000 | Dewi Santika,S.Pd |
| 3 | 2001 – 2005 | Nizawati, S.Pd |
| 4 | 2006 – 2009 | Firdaus,S.Pd |
| 5 | 2010 – 2014 | Bastan Ahyan,M.Pd |
| 6 | 2015 – 2018 | Idra Cahya,M.Pd |
| 7 | 2019 – s.d sekarang | Taswin,S.Pd |

2. Keadaan Guru SDN 96 Kaur

Tabel 4.2

**Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi
SDN 96 Kaur
Tahun Ajaran 2020/2021**

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------|-----------------------------|
| 1 | Taswin,S.Pd | Kepala Sekola |
| 2 | Mega Friyanti,S.Pd | Guru Kelas |
| 3 | Nasution Suhartoni, SE | Guru Kelas |
| 4 | Yanti Ari Wibowo,S.Pd | Guru Kelas |
| 5 | Monica Venna Rossa,S.Pd | Wakil Kepala Sekolah |
| 6 | Susti Haryanti,S.Pd | Guru Kelas |
| 7 | Sasrianti , S.Pd,sd | Guru Kelas |
| 8 | Enni sulastri,S.Pd | Guru kelas |
| 9 | Mita Hasi, S.Pd | Guru pendidikan agama islam |
| 10 | Aan Isnaidi | Tenaga Administrasi |
| 11 | Wiwin Supriana | Guru Kelas |
| 12 | Sitri Asianti | Guru Kelas |
| 13 | Pimawati | Guru Kelas |
| 14 | Ahmad Arie | Guru Penjaskes |
| 15 | Bejo Prastowo | Penjaga Sekolah |

Sumber: Arsip SDN 96 Kaur 2020

3. Situasi dan Keadaan Siswa SDN 96 Kaur

Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur terletak di Desa ulak Bandung Kecamatan Muara sahung Kabupaten Kaur. Secara geografis sekolah ini yaitu, Lintang :-3.8591, Bujur : 102.3595 dengan luas bangunan sekolah L: 16 Meter sedangkan panjang : 135 Meter, kurang lebih 45Km dari pusat kota kabupaten. Letak sekolah ini melewati jalur lintas antar provinsi Bengkulu dengan Lampung. Tentunya tidak menyulitkan guru maupun siswa untuk datang ke sekolah, lingkungannya pun lumayan kondusif dalam proses kegiatan proses belajar mengajar.

Situasi dan kondisi SD Negeri 96 Kaur sudah cukup baik karena sudah memiliki Akreditasi B dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena ada fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 96 sudah memiliki bangunan yang berbentuk permanen adapun batasan SD dengan lingkungan adalah tembok yang mengelilingi SD, berbatasan dengan rumah penduduk yang ada di sekitar sekolah.

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 96 Kaur
Tahun Ajaran 2020/2021

| Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|---------------------------|--------------|-----------|------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| I A | 13 | 11 | 24 |
| I B | 14 | 10 | 24 |
| II A | 10 | 10 | 20 |
| II B | 9 | 11 | 20 |
| III A | 13 | 12 | 25 |
| III B | 12 | 12 | 24 |
| IV A | 19 | 14 | 33 |
| IV B | 19 | 13 | 32 |
| V A | 6 | 14 | 20 |
| V B | 9 | 11 | 20 |
| VI A | 11 | 14 | 25 |
| VI B | 8 | 17 | 24 |
| Jumlah Keseluruhan | | | 291 |

Sumber : *Arsip SDN 96 Kaur 2020*

4. Sarana dan Prasarana SDN 96 Kaur

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SDN 96 Kaur
Tahun Ajaran 2020/2021

| No | Jenis Ruangan | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruanga Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 4 | Ruang kelas | 15 | Baik |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7 | WC Guru | 2 | Baik |
| 8 | WC Siswa Laki-Laki | 3 | Baik |
| 9 | WC Siswa Perempuan | 3 | Baik |
| 10 | Mushola | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Penjaga | 1 | Baik |
| 12 | Computer | 12 | Baik |
| 13 | Printer | 3 | Baik |
| 14 | Meja Guru | 22 | Baik |
| 15 | Kursi Guru | 24 | Baik |
| 16 | Meja Siswa | 157 | Baik |

| | | | |
|----|--------------|-----|------|
| 17 | Kursi Siswa | 313 | Baik |
| 18 | Parkir Motor | 1 | Baik |
| 19 | Kantin | 2 | Baik |

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 96 Kaur

a. Visi Sekolah

Visi sekolah merupakan pandangan atau wawasan ke depan yang ditetapkan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikannya. Visi SDN 96Kaur.Adalah”*MewujudkanPesertaDidikYangCerdas, Terampil, Berkualitas Dan Bertaqwa.*

b. Misi Sekolah

Untuk merealisasikan misi di atas, misi SDN 96 Kaur Kecamatan Muara sahung menetapkan misi sebagai berikut.

1. Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Mengoptimalkan belajar PAKEM
3. Meningkatkan prestasi akademik, seni dan olah raga
4. Mengembangkan ketrampilan dasar
5. Melaksanakan pendidikan budi pekerti dan sopan santun

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah yang ingin dicapai sesuai dengan visi misi tersebut diatas, adalah :

1. Peningkatan kehidupan beragama
2. Peningkatan prestasi akademik
3. Peningkatan prestasi non akademik
4. Pembiasaan cinta lingkungan warga sekolah
5. Peningkatan budi pekerti dan sopan santun

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 96 Kaur pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan khusus dengan memberi media *pop-up book* pada proses pembelajarannya dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus atau dengan menggunakan media konvensional pada proses pembelajarannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 96 Kaur. Sampel yang diambil berupa siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur, yaitu kelas Va dan Vb dengan jumlah sampel masing-masing kelas 20 siswa. Nama siswa yang digunakan dalam penelitian ini terlampir (*Lampiran Daftar Nama Siswa*) Prosedur penelitian ini dimulai dengan meminta izin kepada Kepala SD Negeri 96 Kaur bahwa akan dilakukan penelitian di SD tersebut. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru kelas V maka diberi dua kelas sampel penelitian yaitu kelas Va dan Vb. Kelas Va ditetapkan sebagai kelas Eksperimen dan kelas Vb sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai dengan 8 April 2021. Penelitian ini berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode lembar observasi, tes dan dokumentasi. Metode lembar observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap motivasi belajar IPA siswa. Lembar observasi motivasi terdiri dari 8 buah pernyataan yang diisi dengan “sesuai” atau “tidak sesuai”. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa. Tes berupa soal-soal berisikan materi Fotosintesis dan Ekosistem sebanyak 20 soal pilihan ganda. Metode dokumentasi

bertujuan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian beserta foto-foto dalam penelitian.

1. Hasil Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validasi ini menggunakan pengujian validasi isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Pada kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan yang telah di jabarkan dari indikator.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian telah diujicobakan pada beberapa responden di SD Negeri 101 Kaur dan diperoleh hasil seluruh item lembar observasi valid. Selanjutnya lembar observasi tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa pada sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian yaitu di SD Negeri 96 Kaur. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini dengan teknik pearson product moment dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.5

Uji Validitas lembar observasi Motivasi (Y1)

| No Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,627 | 0,378 | Valid |
| 2 | 0,559 | 0,378 | Valid |
| 3 | 0,559 | 0,378 | Valid |
| 4 | 0,718 | 0,378 | Valid |
| 5 | 0,794 | 0,378 | Valid |
| 6 | 0,600 | 0,378 | Valid |
| 7 | 0,691 | 0,378 | Valid |
| 8 | 0,691 | 0,378 | Valid |

Pada tabel diatas uji validitas lembar obserasi motivasi (Y1) dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel diatas seluruh butir pernyataan angket diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh butir pernyataan angket tersebut dinyatakan “Valid”. Hal ini berarti untuk angket motivasi (Y1) menggunakan 8 butir pernyataan sebagai angket untuk mengukur pengaruh pop-up book terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Langkah-langkah perhitungan uji validitas angket motivasi (Y1) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Penelitian Y1)*.

Tabel 4.6
Uji Validitas Soal Hasil Belajar IPA (Y2)

| No Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 2 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 3 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 4 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 5 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 6 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 7 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 8 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 9 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 10 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 11 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 12 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 13 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 14 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 15 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 16 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 17 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 18 | 0,5 | 0,4 | Valid |
| 19 | 0,4 | 0,4 | Valid |
| 20 | 0,5 | 0,4 | Valid |

Pada tabel diatas uji validitas Tes Hasil Belajar (Y2) dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan

tabel diatas seluruh soal tes diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh soal tes tersebut dinyatakan “Valid”. Hal ini berarti untuk soal hasil belajar IPA (Y2) menggunakan 20 Soal Tes untuk mengukur pengaruh pop-up book terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Langkah-langkah perhitungan uji validitas tes hasil belajar (Y2) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Penelitian Y2)*.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama akan diperoleh hasil yang relatif sama.⁶⁰ Hasil analisis uji reliabilitas lembar observasi yang telah di ujicobakan di SD Negeri 101 Kaur menghasilkan tingkat reliabilitas tinggi. Itu berarti angket dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan di SD Negeri 101 Kaur dengan menggunakan rumus uji koefisien *crombah Alpha* (α) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Lembar Observasi Motivasi (Y1)

| | Hasil Perhitungan |
|----------------------------|--------------------|
| \sum varians Item | 2,49122807 |
| Jumlah Item (N) | 20 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 19 |
| Varians Total (δ) | 8.470914127 |
| Nilai Reliabel X1 | 0.743061054 |

⁶⁰Febrianawati Yusuf, *uji validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.7 No.1, Hal 23

Dari hasil analisis data pengisian angket motivasi (Y1) pada siswa di SD Negeri 101 Kaur dengan jumlah subjek (N) 20 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,83. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori tinggi. Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas angket motivasi (Y1) dapat dilihat pada *Lampiran Uji Reliabilitas angket motivasi (Y1)*.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar IPA (Y2)

| | Hasil Perhitungan |
|----------------------------|--------------------|
| \sum varians Item | 1.057894737 |
| Jumlah Item (N) | 8 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 7 |
| Varians Total (δ) | 3.36 |
| Nilai Reliabel X1 | 0.783029001 |

Dari hasil analisis data tes hasil belajar IPA (Y2) pada siswa di SD Negeri 101 Kaur dengan jumlah subjek (N) 20 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,83. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori tinggi. Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas tes hasil belajar IPA (Y2) dapat dilihat pada *Lampiran Uji Reliabilitas tes hasil belajar (Y2)*

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah pengujian pada angket motivasi dan tes hasil belajar diperoleh hasil valid dan reliabel maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-Test dan

dilanjutkan dengan Uji lanjutan yaitu Uji Manova. Namun sebelum uji hipotesis dapat dilakukan perlu dilakukan uji Prasyarat hipotesis untuk mengetahui sebaran data pada sampel yang diambil dalam penelitian. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

1) Motivasi (Y1)

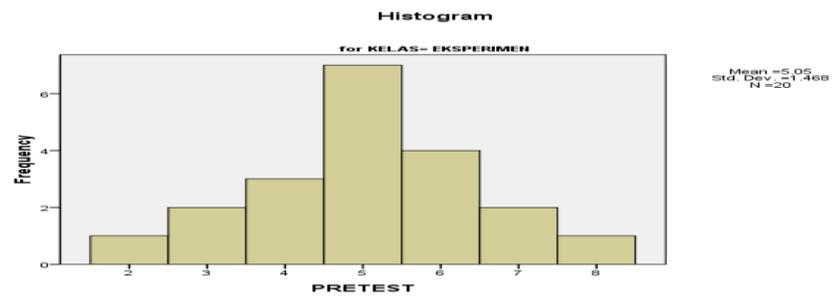
Adapun hasil perhitungan uji normalitas data lembar observasi motivasi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Uji Normalitas Motivasi
Tests of Normality

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|------------|---------------------------------|---|------------|--------------|---|------------|
| | | Statistic | D | Sig. | Statistic | D | Sig. |
| Pretest | Eksperimen | .186 | 2 | .06 | .961 | 2 | .55 |
| | Kontrol | .168 | 2 | .14 | .958 | 2 | .50 |
| Posttest | Eksperimen | .187 | 2 | .06 | .917 | 2 | .08 |
| | Kontrol | .160 | 2 | .19 | .950 | 2 | .36 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) data pretest pada kelas eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,067 > 0,05$. Ataupun menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,559 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

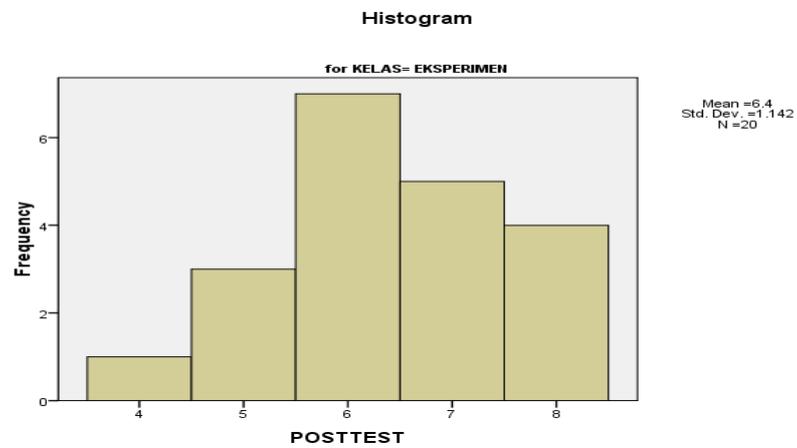


Gambar 4.10 Pretest Motivasi Belajar

Sedangkan data pretest pada kelas kontrol jika menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ dan jika menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,500 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dinyatakan juga berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) data posttest pada kelas eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,065 > 0,05$. Ataupun menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan data posttest pada kelas kontrol jika menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,192 > 0,05$ dan jika menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dinyatakan juga berdistribusi normal.



Gambar 4.11 Posttest Motivasi Belajar

2) Hasil Belajar (Y2)

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Hasil Belajar
Tests of Normality

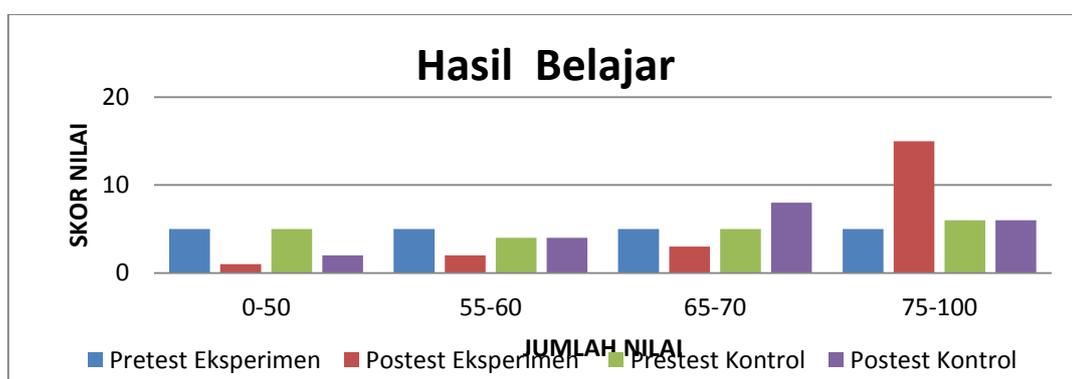
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|--------------------------|---------------------------------|----|---|--------------|----|---|
| | | Statistic | Df | S | Statistic | Df | S |
| Pretest | Hasil Belajar Eksperimen | .113 | 20 | . | .980 | 20 | . |
| | Kontrol | .111 | 20 | . | .971 | 20 | . |
| Posttest | Hasil Belajar Eksperimen | .126 | 20 | . | .968 | 20 | . |
| | Kontrol | .136 | 20 | . | .976 | 20 | . |

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) data pretest pada kelas eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$. Ataupun menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,939 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan data pretest pada kelas kontrol jika menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan jika menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,784 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dinyatakan juga berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) data posttest pada kelas eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$. Ataupun menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,709 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan pada kelas kontrol jika menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan jika menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi sebesar $0,868 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dinyatakan juga berdistribusi normal.



Grafik 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Berdasarkan dalam penelitian tersebut sudah dapat di simpulkan dalam gambar diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan media *pop-up book* meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik dan membuat sesuatu proses yang signifikan .

b. Uji Homogenitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari kedua kelas sampel sama atau tidak. Pada penelitian ini analisis uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : varians data homogen

H_0 : varians data tidak homogen

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

1) Motivasi Belajar (Y1)

Data yang digunakan dalam uji homogenitas motivasi belajar adalah lembar observasi yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas motivasi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Motivasi

Test of Homogeneity of Variance

| Motivasi | | Levene Statistic | d | df2 | Sig |
|----------|--|---------------------|---|--------|------------|
| Pretest | Based on Mean | .049 | 1 | 38 | .82 |
| | Based on Median | .026 | 1 | 38 | .87 |
| | Based on Median and with adjusted df | .026 | 1 | 37.963 | .87 |
| | Based on trimmed mean | .052 | 1 | 38 | .82 |
| Posttest | Based on Mean | .203 | 1 | 38 | .65 |
| | Based on Median | .147 | 1 | 38 | .70 |
| | Based on Median and with adjusted df | .147 | 1 | 37.726 | .70 |
| | Based on trimmed mean | .159 | 1 | 38 | .69 |

Berdasarkan tabel diatas untuk data pretest motivasi diperoleh nilai *sig. based on mean* sebesar 0,826. Karena nilai $sig. 0,826 > 0,05$ maka varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah homogen.

Sedangkan untuk data posttest motivasi diperoleh nilai *sig. based on mean* sebesar 0,655. Karena nilai $sig. 0,655 > 0,05$ maka varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan adalah homogen.

2) Hasil Belajar (Y2)

Data yang digunakan dalam uji homogenitas hasil belajar adalah tes yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance

| Hasil Belajar | | Levene Statistic | d | df2 | Sig |
|---------------|--------------------------------------|------------------|---|--------|------------|
| Pretest | Based on Mean | .995 | 1 | 38 | .32 |
| | Based on Median | .752 | 1 | 38 | .39 |
| | Based on Median and with adjusted df | .752 | 1 | 36.425 | .39 |
| | Based on trimmed mean | .978 | 1 | 38 | .32 |
| Posttest | Based on Mean | .061 | 1 | 38 | .80 |
| | Based on Median | .033 | 1 | 38 | .85 |
| | Based on Median and with adjusted df | .033 | 1 | 36.385 | .85 |
| | Based on trimmed mean | .055 | 1 | 38 | .81 |

Berdasarkan tabel diatas untuk data pretest hasil belajar diperoleh nilai *sig. based on mean* sebesar 0,325. Karena nilai *sig.* 0,325 > 0,05 maka varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah homogen.

Sedangkan untuk data posttest motivasi diperoleh nilai *sig. based on mean* sebesar 0,806. Karena nilai *sig.* $0,806 > 0,05$ maka varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan adalah homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis telah terpenuhi yaitu data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T-Test dan Uji Manova.. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut.

a. Uji T-Test

1) Motivasi (Y1)

Uji T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Data yang diambil berupa lembar observasi motivasi pada kelas eksperimen maupun kontrol dengan membandingkan perolehan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Hasil analisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Uji T-Test Motivasi
Independent Samples Test

| Motivasi | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|-----------|--------------------------------|---|------|------------------------------|----|-----------------|
| | | F | Sig. | T | D | Sig. (2-tailed) |
| Ekserimen | Equal variances assumed | .234 | .631 | - | 38 | .002 |
| | Equal variances not assumed | | | - | 35 | .003 |
| Kontrol | Equal variances assumed | .117 | .734 | - | 38 | .262 |
| | Equal variances not assumed | | | - | 37 | .262 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk kelas eksperimen nilai sig.(2-tailed) adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a .

Sehingga “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur”.

Sedangkan untuk kelas kontrol nilai sig.(2-tailed) adalah 0,262. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai sig. (2-tailed) $0,262 > 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a . Sehingga pada kelas Kontrol penggunaan media konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

2) Hasil Belajar (Y2)

Uji T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media Pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Data yang diambil berupa tes hasil belajar siswa baik pada kelas eksperimen maupun kontrol dengan membandingkan perolehan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji T-Test Hasil Belajar
Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|------------|--------------------------------|---|------|------------------------------|----|-----------------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Ekseprimen | Equal variances assumed | .95 | .33 | - | 38 | .000 |
| | Equal variances not assumed | | | - | 35 | .000 |
| Kontrol | Equal variances assumed | 2.7 | .10 | - | 38 | .294 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-----|-----------------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Ekseprimen | Equal variances assumed | .95 | .33 | - | 38 | .000 |
| | Equal variances not assumed | | | - | 34. | .295 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk kelas eksperimen nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Sehingga “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur”.

Sedangkan untuk kelas kontrol nilai sig.(2-tailed) adalah 0,294. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai sig. (2-tailed) $0,294 > 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a . Sehingga pada kelas Kontrol

penggunaan media konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama pada mata pelajaran IPA dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pop-up book terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pop-up book terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Eksperimen

Berikut adalah deskripsi statistik kelas eksperimen terhadap 20 siswa kelas Va SD Negeri 96 Kaur sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.18
Deskripsi Statistik Eksperimen
Descriptive Statistics

| <i>Pop-up Book</i> | | Mean | Std. Deviation | N |
|--------------------|----------|--------------|----------------|----|
| Motivasi | Pretest | 5.05 | 1.468 | 20 |
| | Posttest | 6.40 | 1.142 | 20 |
| | Total | 5.72 | 1.467 | 40 |
| Hasil Belajar | Pretest | 12.30 | 3.213 | 20 |
| | Posttes | 16.15 | 2.519 | 20 |
| | Total | 14.23 | 3.453 | 40 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata motivasi siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 5,05/8,0 dan meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 6,40/8,0. Hal ini berarti rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan sebanyak 1,35/8,0 atau setara dengan 17%. Sedangkan pada hasil belajar siswa rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 12,30/20 menjadi 16,15/20 setelah diberi perlakuan. Hal ini berarti pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,85/20 atau setara dengan 19%.

a) Uji Homogenitas Varian

Sama halnya dengan uji homogenitas pada pembahasan sebelumnya, pada uji manova juga mempersyaratkan varian pada data sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari varian yang sama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Varian data Homogen

Ha : Varians data tidak Homogen

Dengan Dasar pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Dalam hal ini uji homogenitas varian yang digunakan adalah uji *levene* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.19

Uji Homogenitas Varian Eksperimen

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

| | F | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|------|-----|-----|-------------|
| Motivasi | .234 | 1 | 38 | .631 |
| Hasil Belajar | .950 | 1 | 38 | .336 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + EKSPERIMEN

Berdasarkan hasil pengujian diatas untuk variabel motivasi diperoleh nilai sig. 0.631 > 0,05 sehingga terima H0 dan tolak Ha. Hal ini mengindikasikan motivasi siswa baik data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen memiliki varian homogen. Sama halnya untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai sig. 0.336 > 0,05 sehingga terima H0 dan tolak Ha. Hal ini mengindikasikan hasil belajar siswa baik data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen memiliki varian homogen. Maka syarat uji Manova terpenuhi dan bisa dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/Covarian dari variabel dependen (*pop-up book* dikelas eksperimen) sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dari hasil uji Box. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : matriks varian/covarian berasal dari variabel dependen yang sama

Ha : matriks varian/covarian bukan berasal dari variabel dependen yang sama

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.20

Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian Eksperimen

Box's Test of Equality of Covariance Matrices

| | |
|-------------|-------------|
| Box's M | 1.192 |
| F | .375 |
| df1 | 3 |
| df2 | 2.599E |
| | 5 |
| Sig. | .771 |

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + EKSPERIMEN

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. $0,771 > 0,05$. Hal ini berarti terima H_0 dan tolak H_a , sehingga mengindikasikan matriks varian/covarian dari variabel dependen (*pop-up book* dikelas eksperimen) sama. Sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

c) Uji Manova

Setelah uji prasyarat dipenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis Manova. Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil

pengujian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Manova Eksperimen
Multivariate Tests^c

| Effect | | V | F | Hyp o t h e s i s d f | Erro r d f | S |
|-----------|----------------------|----|-------|--|---------------------|---|
| Intercept | Pillai's Trace | .9 | 5.465 | 2.00 | 37.0 | . |
| | | | E | 2.00 | 0 | |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |
| | Wilks' Lambda | .0 | 5.465 | 2.00 | 37.0 | . |
| | | | E | 2.00 | 0 | |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |
| | Hotelling's Trace | 2 | 5.465 | 2.00 | 37.0 | . |
| | | | E | 2.00 | 0 | |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |

| | | | | | | |
|----------------|---------------------------|----|--------------|------|-------|---|
| | Roy's Largest Root | 2 | 5.465 | 2.00 | 37.00 | . |
| | | | | 0 | 0 | |
| | | | | 0 | 0 | |
| Eksperi | Pillai's Trace | .4 | 15.56 | 2.00 | 37.00 | . |
| men | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |
| | Wilks' Lambda | .5 | 15.56 | 2.00 | 37.00 | . |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |
| | Hotelling's Trace | .8 | 15.56 | 2.00 | 37.00 | . |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |
| | Roy's Largest Root | .8 | 15.56 | 2.00 | 37.00 | . |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | | a | | | |

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept +
EKSPERIMEN

Hasil analisis menunjukkan harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga tolak H_0 dan Terima H_a , atau

dapat disimpulkan “terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-up book* (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2) secara bersamaan”.

Selanjutnya *Test Of Between-Subjects Effect* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh perbedaan perlakuan.

Tabel 4.22

Test Of Between-Subjects Effect

Tests of Between-Subjects Effects

| Source | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|--------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model | Motivasi | 18.225 ^a | 1 | 18.225 | 10.533 | .003 |
| | Hasil Belajar | 148.225 ^c | 1 | 148.225 | 17.782 | .000 |
| Intercept | Motivasi | 1311.025 | 1 | 1311.025 | 757.703 | .000 |

| | | | | | | |
|-------------------|----------------------|----------|---|---------|---------------|------------|
| | Hasil Belajar | 8094.025 | 1 | 8094 | 971.027 | .00 |
| Eksperimen | Motivasi | 18.225 | 1 | 18.225 | 10.533 | .00 |
| | Hasil Belajar | 148.225 | 1 | 148.225 | 17.782 | .00 |
| Error | Motivasi | 65.750 | 3 | 1.730 | | |
| | Hasil Belajar | 316.750 | 3 | 8.336 | | |
| Total | Motivasi | 1395.000 | 4 | | | |
| | Hasil Belajar | 8559.000 | 4 | | | |
| Corrected Total | Motivasi | 83.975 | 3 | | | |
| | Hasil Belajar | 464.975 | 3 | | | |

a. R Squared = ,217 (Adjusted R Squared = ,196)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,319 (Adjusted R Squared = ,301)

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap motivasi sebesar $0,002 < 0,05$. Dan nilai sig.

pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media pop-up book pada kelas eksperimen.

2) Kontrol

Berikut adalah deskripsi statistik kelas kontrol terhadap 20 siswa kelas Vb SD Negeri 96 Kaur sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media konvensional untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.23

Deskripsi Statistik Kontrol

Descriptive Statistics

| Konvensional | | Mean | Std. Deviation | N |
|---------------|----------|--------------|----------------|----|
| Motivasi | Pretest | 5.30 | 1.455 | 20 |
| | Posttest | 5.80 | 1.322 | 20 |
| | Total | 5.55 | 1.395 | 40 |
| Hasil Belajar | Pretest | 12.40 | 3.939 | 20 |
| | Posttest | 13.55 | 2.800 | 20 |
| | Total | 12.98 | 3.423 | 40 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata motivasi siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 5,30/8,0 dan meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 5,80/8,0. Hal ini berarti rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan sebanyak 0,5/8,0 atau setara dengan 6%. Sedangkan pada hasil belajar siswa rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 12,40/20 menjadi 13,55/20 setelah diberi

perlakuan. Hal ini berarti pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,15/20 atau setara dengan 6%.

a) Uji Homogenitas Varian

Sama halnya dengan uji homogenitas pada pembahasan sebelumnya, pada uji manova juga mempersyaratkan varian pada data sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari varian yang sama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Varian data Homogen

H_a : Varians data tidak Homogen

Dengan Dasar pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dalam hal ini uji homogenitas varian yang digunakan adalah uji *levene* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.24

Uji Homogenitas Varian Kontrol

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

| | F | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|-------|-----|-----|-------------|
| Motivasi | .117 | 1 | 38 | .734 |
| Hasil Belajar | 2.758 | 1 | 38 | .105 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept +

KONTROL

Berdasarkan hasil pengujian diatas untuk variabel motivasi diperoleh nilai sig. 0.734 > 0,05 sehingga terima H₀ dan tolak H_a. Hal ini mengindikasikan motivasi siswa baik data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol memiliki varian homogen. Sama halnya untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai sig.

0.105 > 0,05 sehingga terima H₀ dan tolak H_a. Hal ini mengindikasikan hasil belajar siswa baik data sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol memiliki varian homogen. Maka syarat uji Manova terpenuhi dan bisa dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/Covarian dari variabel dependen (media konvensional dikelas kontrol) sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dari hasil uji Box. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : matriks varian/covarian berasal dari variabel dependen yang sama

H_a : matriks varian/covarian bukan berasal dari variabel dependen yang sama

Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.25

Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian Kontrol
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

| | |
|-------------|-------------|
| Box's M | 10.081 |
| F | 3.169 |
| df1 | 3 |
| df2 | 2.599E5 |
| Sig. | .023 |

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KONTROL

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. $0,023 < 0,05$. Hal ini berarti terima H_a dan tolak H_0 , sehingga mengindikasikan matriks varian/covarian dari variabel dependen tidak sama. Sehingga analisis Manova tidak dapat dilanjutkan.

c) Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan media konvensional baik sebelum dan sesudah perlakuan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil pengujian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26
Manova Kontrol
Multivariate Tests^c

| Effect | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. | |
|-----------|-------------------|--------|---------------|----------|--------|-----|
| Intercept | Pillai's Trace | .944 | 3.112 | 2.000 | 37.000 | .00 |
| | Wilks' Lambda | .056 | 3.112 | 2.000 | 37.000 | .00 |
| | Hotelling's Trace | 16.821 | 3.112 | 2.000 | 37.000 | .00 |

| | | | | | | |
|--------------|---------------------------|--------|-------------------|-------|--------|------------|
| | Roy's Largest Root | 16.821 | 3.112 | 2.000 | 37.000 | .00 |
| Kontr | Pillai's Trace | .033 | .637 _a | 2.000 | 37.000 | .53 |
| ol | Wilks' Lambda | .967 | .637 _a | 2.000 | 37.000 | .53 |
| | Hotelling's Trace | .034 | .637 _a | 2.000 | 37.000 | .53 |
| | Roy's Largest Root | .034 | .637 _a | 2.000 | 37.000 | .53 |

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept +
KONTROL

Hasil analisis menunjukkan untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semua nilai sig. $0,535 > 0,05$. Sehingga terima H_0 dan Tolak H_a , atau dapat disimpulkan “tidak terdapat pengaruh penggunaan media konvensional (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2) secara bersamaan”.

Selanjutnya *Test Of Between-Subjects Effect* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 4.27
Test Of Between-Subjects Effect
Tests of Between-Subjects Effects

| Source | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|----------------------|-------------------------|----|-------------|---------|-------------|
| Corrected Model | Motivasi | 2.500 ^a | 1 | 2.500 | 1.294 | .262 |
| | Hasil Belajar | 13.225 ^c | 1 | 13.225 | 1.133 | .294 |
| Intercept | Motivasi | 1232.100 | 1 | 1232.100 | 637.872 | .000 |
| | Hasil Belajar | 6734.025 | 1 | 6734.025 | 576.660 | .000 |
| Kontrol | Motivasi | 2.500 | 1 | 2.500 | 1.294 | .262 |
| | Hasil Belajar | 13.225 | 1 | 13.225 | 1.133 | .294 |
| Error | Motivasi | 73.400 | 3 | 1.932 | | |

| | | | | | | |
|-----------------|---------------|----------|---|--------|--|--|
| | Hasil Belajar | 443.750 | 3 | 11.678 | | |
| Total | Motivasi | 1308.000 | 4 | | | |
| | Hasil Belajar | 7191.000 | 4 | | | |
| Corrected Total | Motivasi | 75.900 | 3 | | | |
| | Hasil Belajar | 456.975 | 3 | | | |

a. R Squared = ,033 (Adjusted R Squared = ,007)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,029 (Adjusted R Squared = ,003)

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap motivasi sebesar $0,262 > 0,05$. Dan nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar adalah $0,294 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media konvensional pada kelas kontrol.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah. Dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen, data diambil pada kedua kelas sampel dengan menganalisis nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelas sampel. Pada penelitian ini jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kontrol masing-masing adalah 20 siswa. Hasil analisis motivasi belajar siswa di SD Negeri 96 Kaur diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen adalah 6,40 /8,0 dan pada kelas kontrol adalah 5,80 /8,0. Maka dapat disimpulkan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Selanjutnya data diuji hipotesis menggunakan uji T-Test untuk melihat apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji T-Test pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ulfa, M.S, dan Rahman, A.A yang menyatakan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop-up book* memperoleh persentase rata-rata sebesar 98,3% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* mendapat respon sangat baik dan positif dari siswa. Sehingga dengan demikian media *pop-up book* efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tak dapat dipungkiri bahwa motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi belajar juga akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan

gairah belajar peserta didik khususnya di Sekolah Dasar.⁶¹ Jika seorang guru mampu mendesain situasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi kemampuan siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar dan menghilangkan persepsi bahwa belajar adalah sesuatu proses yang kaku dan membuat jenuh dan bosan maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai baik. Maka media *pop up book* merupakan bahan ajar yang memiliki ruang-ruang dimensi dimana buku ini lebih menarik untuk dibaca, Selain itu, penggunaan material buku yang lebih berkualitas juga membuat buku ini lebih mahal.⁶² Dengan menggunakan *pop up book* sebagai media pembelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau mempermudah siswa dalam menguasai konsep serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Manfaat dari penggunaan media *pop up book* diantaranya sebagai berikut:

1. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
2. Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.
3. Mengembangkan kreativitas anak.
4. Merangsang imajinasi anak.
5. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).⁶³ Dalam kedua penelitian tersebut sudah dilihat bahwa media *pop up book* bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa, ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif belajar dan rasa ingin tahunya meningkat. Antusias siswa juga tinggi, dapat dilihat dari siswa yang fokus memperhatikan pembelajaran dan berani untuk mencoba menggunakan media di depan kelas.

⁶¹Melin Sri Ulfa, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. Vol.01 No 01* hal. 10-16

⁶²Nur Halisah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat Sma/Ma*, Vol. 04. No. 03, h.34

⁶³Tisna Umi Hanifah, *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Vol. 02 No 03*, hal. 50

2. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran IPA dengan materi fotosintesis dan ekosistem menggunakan media *pop-up book* ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena dalam proses belajar siswa diajak untuk mendemonstrasikan media di depan kelas. Media ini sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran IPA, karena siswa dapat mengeksplor dan mendapatkan gambaran dari materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang disajikan serta dapat menarik perhatian siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

Hasil analisis hasil belajar siswa di SD Negeri 96 Kaur diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen adalah 16,15/20,0 dan pada kelas kontrol adalah 13,55/20,0. Maka dapat disimpulkan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Selanjutnya data diuji hipotesis menggunakan uji T-Test untuk melihat apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji T-Test pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Adinda Sekar Arum dan Friendha Yuanta yang menyatakan bahwa media *Pop-up book* berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan uji anova satu jalur sebesar 76,28.⁶⁴ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Luli Anies S. Dengan menggunakan media *pop-up book* dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan pada mata pelajaran

⁶⁴Rizki Adinda Sekar Arum, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahny Keragaman Di Negeriku*, Vol.02 No 04, hal.28

Matematika materi bangun datar siswa kelas IV SD. ⁶⁵*Pop-up Book* merupakan bahan ajar sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah adasebuah benda yang muncul dari dalam buku.⁶⁶Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan penggunaan media *pop up book* memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran yang ada pada media *pop up book* tersebut. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan saraf motorik anak karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang pendidikan media *pop up book*. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat senang dan aktif. Situasi kelas sedikit ribut karena siswa antusias untuk memperhatikan media dan materi pembelajaran kemudian mengerjakan soal.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, jika siswa pasif dan tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, maka akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa, sehingga guru memerlukan alat untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dan menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Hasil analisis motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 96 Kaur diperoleh berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap motivasi sebesar $0,262 > 0,05$. Dan nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar adalah $0,294 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media konvensional pada kelas

⁶⁵Luli Anies Solichah, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoprintahan II kecamatan Prambon*, Vol 06 No 09. hal. 1537-1547

⁶⁶Giyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu Smp-Lb Pada Materi Gerak Dan Gaya*, Vol 03, No. 03, (2018), hal. 21

kontrol. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa adalah *pop-up book*. Dengan *pop-up book* guru lebih mudah untuk menarik minat belajar siswa serta lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Fahmawati, Putri yang menyatakan bahwa media *pop-up book* efektif terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ngampelsari Candi Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji manova yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai sig. $0,002 < 0,05$ untuk motivasi. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ untuk hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media *pop-up book* pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama.⁶⁷

Dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam menggunakan media pembelajaran. Strategi pembelajaran mengungkapkan bahwa kata media berlaku untuk berbagai kegiatannya atau usah, seperti media dalam menyampaikan pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik, istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya media pendidikan atau media pembelajaran. Media bukan hanya berupa alat atau

⁶⁷ Aprilia Fahmawati, Putri *Efektivitas penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngampelsari Candi Borobudur* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.⁶⁸

⁶⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana preadamedia Group, 2006), hal 163

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 96 Kaur. Terlihat dari dalam penelitian tersebut berdasarkan hasil analisis uji T-Test pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi belajar.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 96 Kaur. Terlihat dari dalam penelitian berdasarkan hasil analisis uji T-Test pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 96 Kaur. Terlihat dari dalam penelitian berdasarkan hasil diperoleh nilai sig. $0,002 < 0,05$ untuk motivasi. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ untuk hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media *pop-up book* pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama.

B. SARAN

Adapun saran penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan motivasi belajar dan hasil belajar, sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan media pembelajaran *Pop-up Book*

Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswanya. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan siswa hendaknya selalu memiliki semangat dalam belajar, karena keberhasilan siswa.

dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa itu sendiri. Selain itu siswa juga diharapkan untuk gemar membaca guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatanyang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara.
- Astuti Yuli. 2016. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Bloom Benjamin S. 1979. *Taxonomy of Educational Objectives*. Londong: Longman.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Febrianawati yusup, 2007 *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmiah kependidikan Vol.7 No. 1
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartiny Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Harto, Kasinyo dan Abdurrahmansyah. 2009. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Roestiyah. 2004. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- M. Gagne Rober dan Leslie J. Briggs. 1974. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Nurdin Syafruddin dan adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persaja.
- Purwanto Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo. Dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman Arif . S. Dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Sanjaya Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiawati Made. “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tambanan*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinat, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suryani Nunuk. Dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 209. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003: 2007. Jakarta: Pustaka Merah Putih.

Yani Desiyani. 2018. *Ayo Main Bareng (Inspirasi Permainan Edukatif Orang Tua Bersama Anak Sesuai Usia)*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 96 Kaur

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Semester : 1 (satu) (Standar Kompetensi 103: 2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan)

| Kompetensi DasarM atdri Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--|--|---|--|----------------|--|------------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | |
| Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan | Tumbuhan Hijau Pembuatan makanan pada tumbuhan hijau (Hlm.43) | Memahami proses pembuatan makanan pada tumbuhan sebagai fotosintesis Mengetahui bahan-bahan yang diperlukan tumbuhan untuk membuat makanan air → diperoleh melalui akar karbon dioksida → masuk dari udara melalui stomata dan lentisel cahaya matahari → | Menjelaskan prnses tumbuhan hijau membuat makananny a sendiri denean bantuan cahaya matahari dan cahaya lain. #) Menunjuk`l tempat tumbuhan menyimpan | Tugas Individu | Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektiv | Tugas 2.1 Hlm.46 | Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: <i>Pop-up Book</i> |

| Kompetensi DasarM atdri Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--------------------|---|-------------------|---------------|------------------|------------------|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | |
| | | <p>diserap oleh klorofil</p> <p>Mengetahui proses pengubahan air dan karbondioksida menjadi karbohidrat (perhatikan gambar 2.3)</p> <p>Mengetahui hasil fotosintesis berupa Karbohidrat oksigen</p> <p>Mengetahui tempAt menyimpan makanan cadangan pada tumbuhan dan memberikan contohnya di dalam Umbi di dalam buah dalam biji di dalam batang</p> | cadangan makanan. | | | | |

| Kompetensi Dasar Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--|--|---|---|----------------|-------------------------|------------------|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | |
| Meliputi keterangan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan | Tumbuhan Hijau Manusia dan hewan bergantung pada tumbuhan hijau. (Hlm.48) Keadaan dunia tanpa tumbuhan hijau. (Hlm.52) | Melakukan tugas 2.2 (Hlm.52) Memahami tumbuhan hijau sebagai sumber makanan Menyebutkan bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan Daun-daunan Singkong Selada Kangkung Katuk Bunga-bunga Bunga kol pisang Bunga turi pepaya Buah-buahan Jeruk Jeruk Apel Avokad Umbi-umbian Kentang Lobak Wortel Tunas | Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk makanannya. Menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan sebagai sumber energi. Memprediksi yang akan terjadi bila | Tugas Individu | Laporan Uraian Objektif | Tugas 2.2 Hlm.52 | |

| Kompetensi DasarM atdri Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--------------------|--|--|---------------|------------------|------------------|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | |
| | | Taoge Rebun g Biji Jagung Gandum Beras Kedelai Mengetahui bahwa tumbuhan mempunyai manfaat sebagai Penyedap rasa gula pasir → tebu bumbu (merica, cengkeh, pala , kunyit, jahe) Obat-obatan Pil kina (obat penyakit malaria) → kulit pohon kina Bahan sandang Kain katun → serat kapas Peralatan rumah tangga Kursi, meja → kayu | di dunia ini tidak ada tumbuhan hijau. | | | | |

| Kompetensi DasarM atdri Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--------------------|---------------------------------|-----------|---------------|------------------|------------------|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | |
| | | dan bambu | | | | | |
| Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian ,Tekun , Tanggung jawab Dan Ketelitian | | | | | | | |

Guru Wali Kelas V A

Peneliti

Susti Haryanti,S.Pd

Pengky Rama Syaputra
NIM. 1711240102

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 96

Taswin,S.Pd
NIP. 197407151997031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 96 Kaur

Kelas / Semester : V

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

| NO | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-----|---|--|
| 2.1 | Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan. | 2.2.1 siswa dapat mengetahui proses pembuatan makanan pada tumbuhan sebagai fotosintesis. 2.2.2 siswa dapat mengetahui bahan-bahan yang diperlukan tumbuhan untuk membuat makanan. 2.2.3 siswa dapat mengetahui proses perubahan air dan karbondioksida menjadi karbohidrat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami proses pembuatan makanan pada tumbuhan sebagai fotosintesis.
2. Siswa dapat mengetahui bahan-bahan yang diperlukan tumbuhan untuk membuat makanan
3. Siswa dapat Mengetahui proses perubahan air dan karbondioksida menjadi karbohidrat

D. MATERI

Pembuatan makanan pada tumbuhan hijau

1. Proses tumbuhan hijau membuat makanan
2. Pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau

E. MEDIA BELAJAR

-pop-up book

- Buku IPA kelas 5

F. SUMBER BELAJAR

Heny Kusumawati, dkk. (2017). *Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Kelas IV Tema 7 IndahNya Keragaman di Negeriku*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|-------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam.2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap teliti, tanggung jawab dan percaya diri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencari tahu tentang materi pembuatan makanan pada tumbuhan terkait proses tumbuhan hijau membuat makanan dan pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau dengan membaca buku2. Siswa mendiskusikan dan latihan dengan teman sebangku mengenai materi pembuatan makanan pada tumbuhan terkait proses tumbuhan hijau membuat makanan dan pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan | 45 m eni t |

| | | |
|--------------------------------|--|--|
| | <p>tumbuhan hijau</p> <p>3. Guru menjelaskan materi materi pembuatan makanan pada tumbuhan terkait proses tumbuhan hijau membuat makanan dan pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau dengan menggunakan media <i>Pop-up Book</i>.</p> <p>4. Guru melakukan tanya jawab</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran.</p> <p>3. Menyanyikan lagu daerah.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> | <p>10</p> <p>m</p> <p>eni</p> <p>t</p> |

Mengetahui
Wali Kelas,

Bengkulu, Februari 2021
Mahasiswa/i

Susti Haryanti, S.Pd

Pengky Rama Syaputra

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kaur

Kelas / Semester : V /Genap

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi waktu : 1 hari

G. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

| N | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----------|---|--|
| 5.1 | Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan "makan | 5.1.1 siswa dapat menjelaskan peristiwa rantai |

| | | |
|--|--|--|
| | dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan). | 5.1.2 makanan. siswa dapat menyusun berbagai macam rantai. |
|--|--|--|

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa rantai makanan.
2. Siswa dapat menyusun berbagai macam rantai makanan.

J. MATERI

Rantai Makanan

K. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : penugasan, tanya jawab, ceramah

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Pop-up Book

H. SUMBER BELAJAR

Heny Kusumawati, dkk. (2017). *Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan salam. 6. Kelas dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa. 7. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. | |

| | | |
|-----------------------------|--|---------------------|
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>8. Guru melakukan tanya jawab sambil menunjukkan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dimana ular hidup? • Apa makanan ular? • Bagaimana ular menangkap makanan? <p>1. Guru menunjukkan media pembelajaran yang telah disiapkan.</p> <p>2. Guru menjelaskan kepada siswa apa yang dimaksud dengan produsen yaitu tumbuhan penghasil atau yang dapat membuat makanannya sendiri dan konsumen atau pemakai yang memakan dengan menggunakan media yang telah buat.</p> <p>3. Guru menjelaskan peristiwa rantai makanan yaitu padi-tikus-ular-elang-pengurai.</p> <p>4. Guru menuliskan di papan tulis bahwa padi sebagai produsen, tikus sebagai konsumen 1, ular sebagai konsumen 2, elang sebagai konsumen 3.</p> <p>5. Setelah itu guru menjelaskan bila salah satu (padi/tikus/ular/elang) hilang maka ekosistem akan tidak seimbang.</p> <p>6. Siswa mengerjakan soal latihan</p> | <p>45 menit</p> |
|-----------------------------|--|---------------------|

| | | |
|--------------------------------|---|---------------------|
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>5. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>6. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran.</p> <p>7. Kelas ditutup dengan doa bersama. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> | <p>10 menit</p> |
|--------------------------------|---|---------------------|

Mengetahui
Wali Kelas,

Bengkulu, Maret 2021
Mahasiswa/i

Susti Haryanti S.Pd

Pengky Rama Syaputra
1711240102

DOKUMENTASI



Pelaksanaan Pretest Kelas VA (Kelas Eksperimen)

Pelaksanaan Pretest Kelas VB (Kelas Kontrol)



Proses pembelajaran di Kelas VA (kelas Eksperimen)



Proses pembelajaran di kelas VB (kelas kontrol)



Pelaksanaan Posttest Kelas VA (kelas Eksperimen)



Pelaksanaan Posttest kelas VB (kelas Kontrol)



Skripsi Pengky Rama Cek Plagiat ke-4

by Pengky Rama Cek Plagiat Turnitin Ke- 4

Submission date: 28-Sep-2021 03:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1659619569

File name: plagiat_pengky-1.docx (226.23K)

Word count: 3878

Character count: 30436

Skripsi Pengky Rama Cek Plagiat ke-4

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 11 % | 11 % | 5 % | 5 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|----------------|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 5 % |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 1 % |
| 3 | docplayer.info Internet Source | 1 % |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 5 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |
| 6 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 7 | eprints.radenfatah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 8 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 9 | mafiadoc.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | ummaspul.e-journal.id Internet Source | <1 % |
| 11 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 14 | hdl.handle.net Internet Source | <1 % |
| 15 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | journal.um.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | Nino Indrianto, Kurniawati. "Developing Pop-Up Book Based Media To Improve The First Grader Students' Learning Achievement on The Theme of Natural Event of Min 4 Jember", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2020 Publication | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off